

**RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL
QUR'AN DI PADEPOKAN DAKWAH "SUNAN KALIJAGA"
DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

AJENG RISKI AULIA FARA
NIM. 3119059

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL
QUR'AN DI PADEPOKAN DAKWAH "SUNAN KALIJAGA"
DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

AJENG RISKI AULIA FARA
NIM. 3119059

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Riski Aulia Fara

NIM : 3119059

Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL QUR’AN DI PADEPOKAN DAKWAH “SUNAN KALIJAGA” DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Ajeng Riski Aulia Fara

NIM. 3119059

NOTA PEMBIMBING

M Najmul Afad. MA.

Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal Naskah Skripsi Sdri. Ajeng Riski Aulia fara

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ajeng Riski Aulia Fara

NIM : 3119059

Judul : **RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL
QUR`AN DIPADEPOKAN DAKWAH SUNAN KALIJAGA DESA
DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Pembimbing,


M Najmul Afad. MA.

NIP. 19930619 201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AJENG RISKI AULIA FARA**
NIM : **3119059**
Judul Skripsi : **RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI
KHATMIL QUR'AN DI PADEPOKAN DAKWAH
"SUNAN KALIJAGA" DESA DEMANGHARJO
KABUPATEN TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanudin Mulya Lc., M.A.
NIP. 19790607200321003

Penguji II

Dr. M. Achwan Baharuddin M. Hum.
NIP. 198701012019031011



Pekalongan, 06 April 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
 __ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Trimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Muklar dan Nur Azizah yang merupakan motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do'a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada saya.
3. Bapak M. Najmul Afad. MA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Bapak Muthoin, M.S.I selaku dosen wali studi saya selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
5. Kepada Rizal Marzuki sebagai partner special saya, terimakasih sudah menjadi sosok rumah bagi saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur, memberi semangat kepada saya dan tentunya senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
6. Adik saya Afaf Misi Mahalia Fani, Afrida Salis Tausyah Gita dan Arafat Jannatul Fahira serta Nenek saya Hj. Suidah dan Kakek saya H. Syafi'i dan keluarga besar saya, yang senantiasa memanjatkan doa-doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat.
7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Pekalongan terkhusus Pak Yai Husni Farroh Al-Hafidz , Bu nyai Rizqiana beserta teman-teman pondok yang saya sayangi semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan di dunia maupun di akhirat.

8. Segenap keluarga Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal, terkhusus Udzatad Bukhori yang telah berkontribusi besar bagi saya dalam penulisan skripsi ini. semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebaikannya dunia maupun akhirat.
9. Sahabat-sahabat tercinta anggota squad “wong sukses” Lu’luatil Chilmiyah S. Ag, Leni Lailatus Syafa’ah S. Ag, dan Hilyatunnisa S. Ag. yang selalu setia kebersamai dari zaman maba hingga sekarang, serta menjadi bagian cerita selama kuliah di UIN Pekalongan.
10. Terimakasih kepada Khafidatun Nisa S.pd, dan Difta Ratnawati, Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik dan pengertian selama masa-masa di Pondok dulu hingga sekarang.
11. Kemudian teman-teman organisasi IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) dan yang terakhir teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan banyak kenangan serta pelajaran dan pengalaman berharga dalam hidup saya.

MOTTO

وما انزلنا عليك الكتاب الا لتبين لهم الذى اختلفوا فيه وهدى ورحمة لقوم يؤمنون

``Kami tidak menurunkan kitab (Al- Qur`an) ini kepadamu (Nabi Muhammad) kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman`` (Q.S. An-Nahl ayat 64)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

ABSTRAK

Fara, Ajeng Riski Aulia. 2023. *Resepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an Di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal*. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing M. Najmul Afad. MA.

Kata kunci: Resepsi, Khatmil Qur'an, Padepokan

Pada Penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai *Khatmil Qur'an*, dengan obyek penelitian yaitu Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal. Membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya karena memiliki keunikan yang berbeda yaitu dari segi ciri khas seragam anggota Padepokan Sunan Kalijaga yakni memakai seragam serba hitam ditambah dengan akses blangkonnya. Sehingga hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan tentang bacaan, waktu pelaksanaan, dan alasan mengadakan kegiatan *Khatmil Qur'an* tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana praktik Khatmil Qur'an Padepokan Sunan Kalijaga di Desa Demangharjo Kabupaten Tegal dan bagaimana Resepsi Masyarakat Terhadap tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal. Metode yang peneliti gunakan yaitu menggunakan pendekatan teori sosiologi Karl Mennheim dalam menganalisis penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini yaitu sudah saatnya kaum muslimin lebih dekat dengan kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, pada prosesi khataman ini, menggunakan metode membaca Al-Qur'an 30 juz secara serentak atau dalam waktu bersamaan, dan setelah pembacaan Do'a Khatmil Qur'an dilanjutkan dengan pembacaan kitab atau wirid Munajat karya Kyai Syarif Rahmat selaku pendiri Padepokan Sunan Kalijaga. Pemaknaan yang muncul dari jama'ah itu sendiri adalah menghidupkan hati yang mati dengan Al-Qur'an dan perantara hidup menjadi nyaman dan barokah. Berdasarkan teori Karl Mannheim yang memiliki tiga makna, yaitu makna *objektif* kegiatan Khatmil Qur'an yang dilakukan oleh Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga dimaknai sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Makna *ekspresif* dari kegiatan Khatmil Qur'an dimaknai sebagai nilai ketakwaan, nilai istiqamah, dan nilai menghormati menghargai satu sama lain. Makna *dokumenter* dimaknai sebagai menimbulkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, selalu mengingat Allah SWT, dan menambah erat hubungan silaturahmi antara warga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul **“RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL QUR’AN DI PADEPOKAN DAKWAH “SUNAN KALIJAGA” DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL**” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhidun, Lc, M.Ag., Ibu Shinta Nurani, M.A selaku ketua dan sekertaris jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak M. Najmul Afad. MA. selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi
6. Ibu dan Ayah tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

7. Keluarga besar, Adik dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis
8. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ajeng Riski Aulia Fara', with a date '15/3/23' written below it.

Ajeng Riski Aulia Fara
NIM 3119059

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Kerangka Berpikir	9
G. Landasan Teori	12
H. Metode penelitian	16
I. Sistematika penulisan	22
BAB II KHATMIL QUR'AN SEBAGAI BAGIAN DARI TRADISI LIVING QUR'AN	23
A. Pengertian Living Qur'an dan Bentuk-Bentuknya	23
1. Pengertian Living Qur'an	23
2. Bentuk-Bentuk Living Qur'an.....	27
3. Sejarah Living Qur'an	31
4. Tradisi Islam dalam Kajian Living Qur'an.....	34
B. Resepsi Al-Qur'an dan Macam-Macam Resepsi Al-Qur'an.....	37
C. Khatmil Qur'an dan Ragam Tradisinya	44
BAB III GAMBARAN UMUM PADEPOKAN SUNAN KALIJAGA DAN PRAKTIK KEGIATAN KHATMIL QUR'AN DI DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL	50
A. Profil Padepokan Sunan Kalijaga (PADASUKA).....	50
B. Sejarah Padepokan Sunan Kalijaga di Desa Demangharjo.....	59
C. Kegiatan Rutinan Padepokan Sunan Kalijaga di Desa Demangharjo	61
D. Tipologi Pelaku Tradisi Khatmil Qur'an	62
E. Pelaksanaan Tradisi Khatmil Qur'an Padepokan Sunan Kalijaga di Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.....	63
F. Resepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal	74

BAB IV ANALISIS PRAKTIK DAN RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI KHATMIL QUR'AN DI PADEPOKANNDAKWAH SUNAN KALIJAGA DESA DEMANGHARJO KABUPATEN TEGAL	77
A. Analisis Praktik Pembacaan Khatmil Qur'an Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal	77
B. Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.....	82
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT. sebagai pencipta alam semesta, telah menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang bertujuan sebagai pegangan keselamatan dunia dan akhirat. Al-Qur'an Sendiri diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia sampai akhir zaman.¹ Berinteraksi dengan Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin adalah suatu hal yang berharga bagi seorang umat muslim, namun penerapan atau rutinan membaca Al-Qur'an setiap hari belum seluruhnya menjadi suatu kebiasaan bagi umat muslim di Indonesia. Al-Qur'an sendiri mempunyai kehebatan dimana Al-Qur'an masih dimuliakan oleh seluruh umat muslim di seluruh dunia sampai kapanpun, karena semakin Al-Qur'an dikaji dan dipelajari lebih dalam, maka Al-Qur'an akan memberikan jawaban dari sebuah permasalahan dengan sangat mengesankan bagi semua kalangan yang mengkajinya.²

Selain Al-Qur'an telah dijaga kemurniannya selama-lamanya, membaca Al-Qur'an juga sebagai salah satu bentuk ibadah, sebagaimana Al-Qur'an digunakan dalam shalat sebagai bagian dari doa-doa yang dipanjatkan, sementara di luar shalat pembacaan Al-Qur'an juga bernilai ibadah. Wujud ibadah ini dituangkan dalam bentuk tradisi pembacaan dan terlebih disertai dengan menjaganya (menghafal), menjadikan Al-Qur'an sebagai zikir untuk

¹ Thshihko Izutsu, *Relasi Tuhan dan Manusia : Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), hlm 7.

² Muhammad Hadi Ma'rifat, *Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Al-Huda, 2007), hlm 1.

secara konsisten mengingat Allah dan mengamalkan substansinya di manapun kita berada.³

Beberapa model membaca Al-Qur'an, pertama mulai dari yang berdasarkan pemahaman dan pendalaman seperti yang banyak digunakan oleh para ahli tafsir hingga individu yang hanya sekadar membaca Al-Qur'an untuk ketenangan jiwa. Kedua bacaan Al-Qur'an yang dianggap sebagai kekuatan sakti supranatural atau dapat digunakan untuk media penyembuhan dan lain-lain. Ketiga, Fenomena dalam masyarakat muslim yang memperlakukan Al-Qur'an sebagai kitab suci, terlihat dari beberapa resepsi. Keempat, Masyarakat melakukan praktik yang diperlihatkan dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari penjelasan tersebut, praktik Khataman Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT, yang dilakukan oleh masyarakat muslim di Indonesia secara khusus telah memfungsikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan pegangan hidup mereka.⁴

Fenomena masyarakat muslim dalam memperlakukan Al-Qur'an sebagai kitab suci terlihat dalam berbagai bentuk resepsi. Di dalam kehidupan sehari-hari, mereka melakukan praktik resepsi terhadap Al-Qur'an yang diaktualisasikan baik dalam bentuk membaca, memahami, dan mengamalkan maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Itu semua karena mereka

³ Riv'atul Mahmudah, "*Pratik mengkhatamkan Al-Qur'an dalam salat Tarawih Di Asrama Darul Qur'an Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto*" (Skripsi S1., Universitas Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm 3.

⁴ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis* (Yogyakarta : Teras, 2007), hlm 65.

mempunyai keyakinan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵

Seiring perkembangan zaman, kajian Al-Qur'an mengalami perkembangan wilayah kajian. Dari kajian teks menjadi kajian sosial budaya, yang menjadikan masyarakat Muslim sebagai objek kajiannya. Kajian ini sering disebut dengan Living Qur'an. Secara sederhana Living Qur'an dapat dipahami sebagai fenomena yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari, maupun respon terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Studi Living Qur'an tidak hanya bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an di wilayah geografi atau lembaga tertentu dan masa tertentu pula.⁶

Living Qur'an merupakan salah satu fenomena sosial dalam kajian agama Islam yang kaji oleh Al-Qur'an. Living Qur'an dimaksudkan sebagai suatu studi di mana individu atau sekelompok orang memahami Al-Qur'an (penafsiran). Living Qur'an adalah tentang bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon masyarakat muslim. Oleh karena itu maksud yang dikandung bisa sama, tetapi ekspresi dan ekspektasi terhadap Al-Qur'an antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, begitu juga antar golongan, antar etnis, dan antar budaya.⁷

Salah satu contoh Living Qur'an Yang Ada Di Masyarakat Islam yang akan menjadi Subyek Penelitian Ini Adalah "*Resepsi Masyarakat Terhadap Tradisi*

⁵ Miftahul Huda, "*Tadisi Khotmul Quran: Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo*" (Skripsi Si., Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm 3.

⁶ Muhammad Mansur dkk, *Living Qur'an dalam lintasan sejarah Al-Qur'an: Metodologi Penelitian Living Qur'an* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm 5

⁷ Muhammad Yusuf, "*Pendekatan Sosiologi dalam Living Quran*" *metodologi penelitian Al Quran* (Yogyakarta, teras, 2007), hlm 49-50.

Khatmil Qur'an Di Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal” Rangkaian prosesi khataman dimulai dengan pembacaan Khatmil Qur'an setelah itu dilanjutkan pembacaan Kitab Munajat dan diiringi dengan pembuatan air do'a.

Adapun yang bisa dijadikan permasalahan dalam penelitian ini adalah, walaupun padepokan dakwah sunan kalijaga mempelajari Al-Qur'an melalui *Khatmil Qur'an, dan Pembacaan Kitab Munajat*, namun sebagian masyarakat beranggapan bahwa padepokan ini adalah aliran yang menyimpang. Salah satu alasannya padepokan ini selalu menggunakan pakaian yang berwarna hitam-hitam mulai dari baju, sarung dan yang menjadi ciri khas dari padepokan sunan kalijaga adalah mereka semua yang ikut selalu memakai blangkon berwarna hitam, Masyarakat dalam meresepsi Al-Qur'an mempunyai respon yang beragam baik secara eksegesis, estetis maupun fungsional. Serta, sebagian masyarakat tidak memahami makna-makna yang terkandung dalam Kitab Munajat Karya K.H.R Syarif Rahmat, SQ,MA, yang merupakan pendiri Padepokan Sunan Kalijaga (PADASUKA) yang dibacakan setelah pembacaan Khatmil Qur'an.

Mengenai urgensi peneliti memilih kajian ini adalah Padepokan sunan kalijaga telah melaksanakan beberapa rutinan seperti *Khatmil Qur'an, dan Pembacaan Kitab Munajat*. Padepokan sunan kalijaga juga sering meramaikan atau ikut serta ketika ada acara di Desa Demangharjo khususnya dalam kegiatan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama. Hal ini telah dibuktikan peneliti melalui

observasi dengan Ustadz Bukhori selaku Tokoh desa yang membawa padepokan dakwah sunan kalijaga ini masuk ke Desa Demangharjo.

Berdasarkan beberapa alasan diatas, inilah yang menjadi pendorong penulis untuk mengupas lebih luas mengenai Resepsi Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an Di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal
2. Untuk mengetahui pemaknaan masyarakat terhadap tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya: Pertama, dari bagian non-akademis, diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan atau mencari tahu apa itu metode rasional untuk memahami Al-Qur'an dalam kegiatan Khatmil Qur'an Di padepokan Dakwah "Sunan

Kalijaga” Desa Demangharjo Kabupaten Tegal dengan mengembangkan metode Living Qur’an. Selain itu, diharapkan untuk menambah semangat bagi seluruh umat muslim di dalam mencintai dan juga mengamalkan Al-Qur’an. Yang kedua, dari bagian akademis. Tujuan penelitian ini diharapkan bisa melengkapi pembahasan yang sebelumnya sudah ada terkait bab ini.

E. Penelitian Yang Relevan

Kajian pustaka pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Se jauh penelusuran yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul *Memaknai Tradisi Khatmil Qur’an Di Padepokan “Ngasah Roso” Ayatirrahman Parung Bogor*. yang ditulis oleh Nafi’atul Munawaroh. Dalam Skripsi ini membahas tentang tradisi khatmil Qur’an di Padepokan “Ngasah Roso” Ayatirrahman Parung, Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fungsi-fungsi Al-Qur’an apa saja yang tergambar dari tradisi khatmil Qur’an di padepokan tersebut.⁸ Dalam skripsi ini Khatmil Qur’an dimaknai sebagai suatu istilah untuk sebuah aktivitas keagamaan yang pelaksanaannya dengan ayat-ayat suci Al-Qur’an yang dimulai dengan dari surat Al-Fatihah sampai surat Al-Nas. Istilah Khatmil Qur’an adalah *term* yang telah lama digunakan ketika selesai aktivitas menamatkan

⁸ Oleh Nafi’atul Munawaroh , “*Memaknai Tradisi Khatmil Qur’an Di Padepokan “Ngasah Roso” Ayatirrahman Parung Bogor*” (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

membaca atau menghafalkan Al-Qur'an, seperti *sema'an*, *muqaddaman* dan lain-lain.⁹

Adapun perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya. Pada hal ini, skripsi karya Nafi'atul Munawaroh memilih padepokan "*Ngasah Roso*" *Ayatirrahman Parung Bogor* dimana penelitian tersebut sama-sama membahas tradisi pembacaan Khatmil Qur'an, sehingga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan referensi mengenai pemaknaan *Khatmil Qur'an*.

Kedua, Sebuah karya ilmiah yang muncul berupa jurnal yang berhubungan pada kajian living Qur'an yaitu penelitian yang ditulis oleh Muhammad Amin dengan judul "*Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an (Pengantar Menuju Metode Living Qur'an)*". Dalam jurnal ini, menjelaskan mengenai resepsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari umat muslim.¹⁰ Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi acuan peneliti dalam memahami makna Resepsi Al-Qur'an terhadap Masyarakat. Dalam penelitian ini, resepsi dimaknai penerimaan atau bagaimana individu dan masyarakat menerima dan bereaksi terhadap Al-Qur'an dengan cara menerima, merespon, memanfaatkan, atau menggunakannya baik sebagai teks, mushaf, atau hanya kata-kata tertentu dari Al-Qur'an.¹¹

⁹ Tinggal Purwanto, "*Tafsir Atas Budaya Khatm al-Qur'an*". Ilmu Ushuluddin, vol. 7, no.2 (Juli 2020): hlm 175-176.

¹⁰ Muhammad Amin, *Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Quran (Pengantar Menuju Metode Living Quran* (Jurnal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2020).

¹¹ Ahmad Rafiq '*Sejarah al-Quran: dari pewahyuan ke resepsi*' dalam Sahiron Syamsudin (ed.) *Islam Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 73.

Selain menghadirkan tradisi penulisan, Al-Qur'an juga meniscayakan hadirnya tradisi pembacaan.¹² Dalam fenomena sosial-budaya, penerimaan masyarakat terhadap Al-Qur'an menghadirkan tradisi-tradisi baru seperti tradisi khataman, sima'an dan tradisi lainnya. Dari sudut pandang budaya, Al-Qur'an diterima oleh masyarakat dan menghadirkan sebuah kultur, atau dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an diresepsi secara kultural. Bentuk resepsi ini adalah resepsi kultural, resepsi estetis, serta resepsi akademis. Dan didukung dalam peneitian Ahmad Rafiq, resepsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu resepsi fungsional (berdasarkan fungsinya), estetis (berdasaarkaan suatu keindahannya), dan eksegesis (berdasarkan penafsirannya).¹³

Ketiga, Skripsi yang berjudul "*Strategi Dakwah Padepokan Syarhil Qur'an Lampung Dalam Pengembangan Syarh Al-Qur'an*" yang ditulis oleh Handieni Fajrianty. Skripsi ini mengulas keberhasilan strategi tabligh syarh Al-Qur'an yang dilakukan oleh pembina sebuah padepokan syarh Al-Qur'an. Padepokan yang sederhana ini bisa memberi dampak yang luar biasa bagi dakwah Islamiyah di Provinsi Lampung. Keberhasilan dakwah ini harus dikaji dan diteliti lebih dalam.¹⁴

Padepokan, seperti yang sudah dijelaskan di atas, mengakar dalam bahasa Jawa dan dalam bahasa aslinya, kata ini bermakna sekolah ataupun asrama

¹² Djohan Effendi, *Pesan-pesan al-Quran: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci* (Jakarta: Serambi, 2012), hlm 28.

¹³ Muhammad Ulil Abshor, "*Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*" (dalam Jurnal QOF, 2019, Vol. 3 No. 1) hlm 47-50.

¹⁴ Handieni Fajrianty, *Strategi Dakwah Padepokan Syarhil Qur'an Lampung Dalam Pengembangan Syarh Al-Qur'an* (Skripsi S1, Univerditas Islsm Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) hlm 2.

sehingga tentu di dalamnya berlangsung aktivitas belajar dan mengajar berbagai jenis ilmu. Padepokan seringkali juga diidentikkan dengan tempat seseorang belajar dan berlatih ilmu bela diri seperti silat. Sedangkan dakwah sendiri, berasal dari kata Arab *da'wah*, merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da 'a-yad'u*, berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Seruan dan panggilan ini dapat dilakukan dengan suara, kata-kata, atau perbuatan. Secara terminologi, dakwah adalah ajakan dan seruan kepada umat manusia untuk mengamalkan ajaran Islam.¹⁵ Dalam penelitian ini, dijelaskan mengenai Padepokan Dan Dakwah sehingga membuat penelitian ini menjadi referensi penulis mengenai pemaknaan padepokan dakwah.

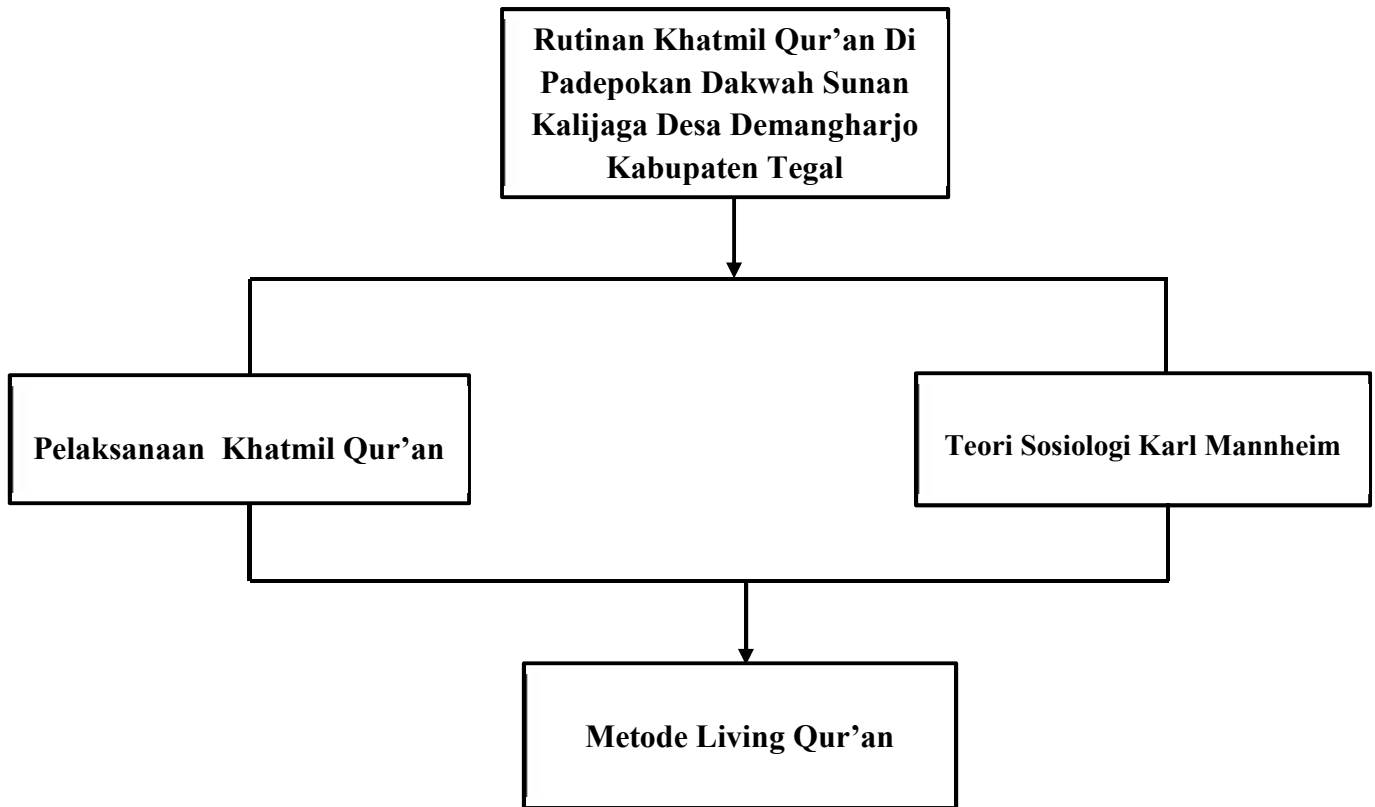
Melihat beberapa karya ilmiah yang telah digambarkan, penulis tidak menemukan kajian tentang topik yang akan diangkat oleh penulis. Hanya saja di beberapa literatur ada kesamaan dari segi tema namun tentunya terdapat perbedaan dari beberapa aspek, seperti dari segi lokasi serta objek penelitian yang berbeda

F. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka pemikiran yang menyinambungkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini bisa digambarkan dengan bagan berikut :

¹⁵ Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Outhub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harokah* (Jakarta Penamadam.2008), hlm 144.

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini, yang pertama tentunya peneliti akan meneliti bagaimana Rutinan Khatmil Qur'an Di Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal. Setelah itu peneliti akan meneliti mengenai pelaksanaan praktik pembacaan Khatmil Qur'an dengan melalui proses mengaimati, mendengarkan, memahami, mencairi jawaban, atau mencari bukti dari suatu fenomenal selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomenal yang diamati dengan cara ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan teori sosiologi Karl Mennheim dalam menganalisis resepsi masyarakat Desa Demangharjo pada

pembacaan Khatmil Qur'an. Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi: perilaku (behaviour) dan makna (meaning). Oleh karena itu, ketika memahami tindakan sosial, seorang ilmuwan harus mendalami dan mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim membedakan antara tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial yaitu makna objektif, ekspresif dan dokumenter.¹⁶

Pada penelitian ini diaplikasikan makna objektif yaitu makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan itu berlangsung. Makna objektif dilakukan untuk menunjukkan kepada makna pembacaan Khatmil Qur'an secara rutin bagi masyarakat Desa Demangharjo, dengan melihat pelaksanaan kegiatan tersebut. Makna ekspresif yaitu makna yang ditunjukkan oleh aktor (perilaku tindakan). Dengan cara peneliti mewawancarai masyarakat Desa Demangharjo yang ikut serta dalam kegiatan Khatmil Qur'an. Dan makna dokumenter yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi sehingga pelaku tidak semuanya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh.¹⁷

¹⁶ Oki Dwi Rahmanto dkk, "Living Islam", dalam *Jurnal Of Islamic Discourses*, Vol.3, No.1, 2020, hlm 29.

¹⁷ Awal Mubarak, *Resepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibris (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran, Purwokerto)*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. hlm 8.

G. Landasan Teori

1. Resepsi Al-Qur'an

Dalam sejarah, kajian terhadap Al-Qur'an telah banyak melahirkan berbagai macam metode dan pendekatan.¹⁸ Berbagai macam penelitian terhadap Al-Qur'an telah banyak melahirkan teori penafsiran, salah satunya adalah teori resepsi. Teori resepsi pada dasarnya merupakan teori yang berkembang dalam dunia sastra yang berusaha meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial. Teori ini kemudian diadopsi untuk memberikan perspektif baru dalam kajian tafsir Al-Qur'an.

Secara bahasa, resepsi berasal dari kata *recipere* (latin) atau *reception* (Inggris) yang dapat diartikan sebagai penerimaan dan sambutan pembaca. Dalam artian yang lebih luas, resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap sebuah karya agar dapat memberikan respon. Respon pembaca yang dimaksud adalah pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu.¹⁹ Dalam kajian Al-Qur'an, resepsi dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai bagaimana seseorang menerima dan bereaksi terhadap Al-Qur'an, dengan cara menerima,

¹⁸ M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

¹⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme Hingga Posstrukturalisme Narasi Wacana Perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 165.

merespon, memanfaatkan atau menggunakan Al-Qur'an, baik sebagai teks yang memuat susunan sintaksis atau sebagai mushaf yang dibukukan yang memiliki maknanya sendiri atau sekumpulan kata-kata yang mempunyai makna tertentu.²⁰

Teori ini ditemukan oleh Hans Robert yang kemudian dikembangkan lagi oleh Ahmad Rofiq menjadi tiga bagian, yaitu resepsi fungsional (berdasarkan fungsinya), estetis (berdasarkan suatu keindahannya), dan eksegesis (berdasarkan penafsirannya). Pada umumnya, kajian resepsi Al-Qur'an setidaknya ada tiga aspek yang dikaji, yaitu pada tulisan, bacaan dan sistem bahasa. Dari sini lah Ahmad Rafiq membagi kajian resepsi Al-Qur'an ke dalam Resepi Eksegesis, Resepi Estetis dan Resepi Fungsional. Pertama, Resepi eksegesis atau hermeneutika yakni Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang berbahasa arab dan bermakna secara bahasa. Resepi eksegesis mewujud dalam bentuk praktik penafsiran Al-Qur'an dan karya-karya tafsir.

Kedua, resepsi estetis. Dalam resepsi ini Al-Qur'an diposisikan sebagai teks yang bernilai estetis atau keindahan dan diterima dengan cara yang estetis pula. Al-Qur'an diresepsi secara estetis ini berusaha untuk menunjukkan keindahan Al-Qur'an yang dituangkan seperti dalam bentuk puitik, melodik, yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan artian Al-

²⁰ Ahmad Rafiq, "Sejarah Alqur'an: dari Pewahyuan ke Resepi: Sebuah Awal Pencarian Metodologis" dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Islam, Tradisi, dan Peradaban*, (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm 73-74

Qur'an diresepsi secara estetik artinya Al-Qur'an dapat ditulis, dibaca atau disuarakan dan ditampilkan dalam bentuk yang estetik pula.

Ketiga, resepsi fungsional. Dalam resepsi ini Al-Qur'an diposisikan sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk dipergunakan dengan tujuan tertentu. Penggunaannya pun dapat berupa tujuan normatik maupun praktik yang mendorong lahirnya sebuah sikap atau perilaku. Pada penelitian ini, penulis menggali resepsi fungsional dari segi pendekatan diri dengan Al-Qur'an dan respon yang dirasakan melalui pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilaksanakan rutin melalui padepokan sunan kalijaga.²¹

2. Living Qur'an

Living Qur'an merupakan metode baru dalam mempelajari dan menafsirkan Al-Qur'an di Indonesia belakangan ini. Perbedaan antara studi Timur Tengah adalah pemahaman teks Al-Qur'an yang lebih banyak di Timur Tengah, sehingga menghasilkan beberapa buku tafsir. Pada saat yang sama, studi tentang Living Qur'an menekankan bagaimana Al-Qur'an ditafsirkan, dipahami, dan digunakan oleh komunitas Muslim di wilayah tertentu sebagai sebuah tradisi. Dalam konteks ini, pemahaman umat Islam tentunya berada di luar pemahaman Al-Qur'an yang merupakan tafsir tekstual. Namun dalam konteks ini, masyarakat lebih menekankan fadillah atau kekuasaan untuk kepentingan praktis kehidupan masyarakat sehari-hari.²²

²¹ Muhammad Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta" (dalam Jurnal QOF, 2019, Vol. 3 No. 1) hlm 47-50.

²² Muhammad Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Alqur'an," dalam Sahiron Syamsuddin (ed) (Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis), hlm 5.

3. Khatmil Qur'an

Dalam kehidupan manusia sering kita jumpai kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan membaca Al-Qur'an. Kegiatan mengkhatamkan Al-Qur'an itu sendiri adalah kegiatan membaca Al-Qur'an, mulai dari Surat Al-Fatihah sampai dengan Surat An-Nas. Ketika kita mengkhatamkan Al-Qur'an, kita membaca 114 surah dalam Al-Qur'an, itu disebut kegiatan Khatmil Qur'an. Al-Qur'an mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, pentingnya Al-Qur'an seperti halnya hadits terkait dengan keberadaannya sebagai sumber utama ajaran Islam. Berikut keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an yaitu Mendapatkan syafa'at bagi yang membaca, Sebaik-baik manusia, Bersama golongan mulia dan mendapat pahala, Serta mendapat pahala yang di lipat gandakan.²³

4. Tradisi

Kata tradisi berasal dari bahasa Inggris, yang berarti tradisi dan adat. Secara umum, dalam aturan Arab, tradisi ditiru, dan jamak ditiru. Namun, ketika kata tradisi digunakan dalam konteks pemikiran Islam, maka merujuk pada Turats, sebagaimana tercantum dalam judul Humumul-Fikr al-Watan al-Turats dan al-ashr dan al-Hasanah dalam judul karya Hasan Hanafi, yang diterbitkan oleh Dar Qubba', Kairo 1988. Selain itu, kata turats juga digunakan untuk menerjemahkan kata-kata klasik atau turun temurun

²³ Imam Muhsin, "*Tafisir Al Quran dan Budaya Lokal*" (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2001), hlm 1.

seperti polar al-turat (kitab klasik atau kitab pusaka), serta istilah alternatif kitab kuning (al-kutub al-Shafra): Hanya kata "klasik" dan "warisan" yang memiliki hubungan kuat dengan tradisi.

Tradisi Islam adalah adat atau budaya yang memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam praktiknya.²⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tradisi Islam adalah segala sesuatu yang datang atau berhubungan, melahirkan ruh Islam. Islam dapat menjadi kekuatan moral spiritual yang mempengaruhi, memotivasi, mewarnai perilaku individu. Inti dari tradisi adalah nilai-nilai mendalam yang terkandung di dalamnya.²⁵

H. Metode Penelitian

Metode atau cara yang peneliti gunakan pada penelitiannya merupakan aspek penting yang tidak bisa dilewatkan oleh peneliti. Berikut ini beberapa penjelasan mengenai hal-hal terkait metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang kami gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penggunaan metode Living Qur'an yang merupakan pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an. Living Qur'an adalah kajian ilmiah atau kajian tentang berbagai peristiwa sosial yang berkaitan dengan keberadaan Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an dalam komunitas Muslim tertentu. Living Qur'an dapat diartikan sebagai "teks Al-Qur'an yang hidup di

²⁴ Muchtar, Rusdi, *Harmonisani dan Budaya di Indonesia* (Jakarta, Balai Penelitian dan pengembangan Agama,2009), hlm 15-16.

²⁵ Muchtar, Rusdi, *Harmonisani dan Budaya di Indonesia* (Jakarta, Balai Penelitian dan pengembangan Agama,2009), hlm 15-16.

masyarakat". Pendekatan ini berusaha untuk menggambarkan proses interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an, yang tidak terbatas pada makna teks, tetapi lebih menekankan pada penerapan teks-teks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teks-teks Al-Qur'an kemudian menjadi tradisi yang melembaga dalam kehidupan sehari-hari. Kajian living Qur'an dalam praktiknya membutuhkan pendekatan sosiologis. Hal ini karena Living Qur'an merupakan usaha masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an, dalam arti sebagai respon sosial terhadap Al-Qur'an. Apakah Al-Qur'an dalam hal ini dilihat oleh masyarakat sebagai ilmu dalam bidang kesucian ataukah sebagai pedoman dari segi nilai kesakralannya. Karena kedua kondisi ini justru memunculkan sikap manusia yang berharga, pengalaman yang membentuk sistem keagamaan karena dorongan emosi keagamaan, dalam hal ini perasaan terhadap Al-Qur'an sendiri.²⁶

Berkenaan dengan penelitian ini yaitu mengenai tradisi Khatmil Qur'an, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data diri lapangan²⁷ dengan menerapkan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya

²⁶ Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Quran", dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm 36.

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Inonesia, 2002), hlm 11.

manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang berdasarkan fenomena yang diamati.²⁸

Adapun pengertian lain dari deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.²⁹ Metode kualitatif memungkinkan penulis untuk melihat perilaku dalam keadaan sesungguhnya tanpa implementasi yang kadang-kadang terjadi dalam penelitian survei. Teknik kualitatif dapat memperluas kedalaman pemahaman penulis terhadap kejadian yang diteliti, terutama jika kejadian ini belum terkonsentrasi sebelumnya.³⁰

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Demangharjo Kabupaten Tegal, dengan subjek penelitiannya adalah masyarakat desa dan jama'ah Padepoka Dakwah "Sunan Kalijaga".

3. Populasi dan Sampel

Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga mempunyai suatu tradisi di Desa Demangharjo yaitu pembacaan Khatmil Qur'an dan pembacaan Kitab Munajat serta air do'a, dimana kegiatan tersebut di ikuti oleh peserta

²⁸ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm 24.

²⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 89.

³⁰ Kontjaraningrat, *Metode-metode Penulisan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989). Hlm 29.

Padepokan Sunan Kalijaga dan masyarakat desa. Kemudian kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu pagi dari jam 8 sampai selesai.

4. Sumber Data

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), “data yaitu sebuah bukti yang ditemui dari penelitian yang dapat dijadikan dasar kajain atau pendapat.”

a. Sumber data Primer

Disebut sebagai data primer karena data ini merupakan data yang didapat melalui sumber awal, pertama atau sumber asli. Data primer tidak berbentuk file-file atau kompilasi tertentu karena pencarian data ini dilakukan melalui individu yang disebut sebagai responden sebagai objek riset atau orang yang menjadi fasilitas memperoleh data ataupun informasi.³¹ Dalam hal ini sumber data primer penelitian ini adalah Udztad Bukhari yang merupakan Pencetus padepokan PADASUKA masuk ke Desa Demangharjo. Selain itu, sumber data primer didapatkan dari masyarakat dan peserta rutin PADASUKA Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data pendukung atau data tambahan di dalam sebuah penelitian. Jurnal penelitian, buku ilmiah, skripsi peneliti terdahulu, dokumentasi, serta sumber lain seperti internet

³¹ Nariwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008) hlm 98.

dan website resmi bisa dijadikan sumber dalam mencari data sekunder ini. Tindakan dan perkataan/ucapan menjadi sumber data utama pada penelitian kualitatif.³² Dalam penelitian ini, Data Sekunder dengan menggunakan buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits karya Dr. Sahiron Syamsuddin, MA.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode observasi partisipatoris, wawancara dan metode dokumentasi.

a. Observasi Partisipatoris

Secara umum, observasi berarti pengamatan atau penglihatan. Padahal, khususnya dalam dunia penelitian, observasi adalah proses mengamati, mendengarkan, memahami, mencari jawaban, atau mencari bukti dari suatu fenomena selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati, merekam, memotret, menemukan data. Dalam observasi partisipatoris, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau berpartisipasi dalam aktifitas mereka yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

³² Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remkaja Rosdakarya,2018) hlm 157.

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³³

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari kegiatan wawancara tersebut.³⁴ Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai pencetus padepokan Sunan Kalijaga masuk ke Desa Demangharjo yaitu Udztad Bukhari, masyarakat dan peserta rutin PADASUKA Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Penelitian dokumen adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti yang berisi berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan yang telah lalu, baik itu berupa catatan, arsip, foto, rekaman video maupun lainnya.³⁵ Dalam hal ini, penulis akan mendokumentasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan tersebut. Metode ini digunakan upaya menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

³³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 167.

³⁴ Nana Syadik Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 221.

³⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 93.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca di dalam memahami bahasan penelitian, maka digunakanlah sistematika Penulisan dalam bab-bab yang tiap-tiap bab terdiri dari sub bab seperti yang ada dibawah ini :

BAB I: Berisi Pendahuluan, yang berisi tujuh sub bahasan, yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Teori mengenai Resepsi Al-Qur'an, Living Qur'an, Tradisi Khatmil Qur'an.

BAB III: Berisi Tentang Gambaran Umum Tentang Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga, Pelaksanaan Tradisi Khatmil Qur'an Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal dan Resepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an di Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal.

BAB IV: Berisi Tentang Analisis Praktik, dan Pemaknaan Masyarakat Terhadap Tradisi Khatmil Qur'an Di Padepokan Dakwah "Sunan Kalijaga" Desa Demangharjo Kabupaten Tegal

BAB V: Berisi tentang Penutup, Kesimpulan dan Saran Penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan dalam penelitian tentang suatu praktik dan resepsi masyarakat dalam tradisi Khatmil Qur'an yang diadakan oleh Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal sudah peneliti jelaskan pada sub-bab yang lalu. peneliti menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Kegiatan Khatmil Qur'an pada Padepokan sunan Kalijaga di Desa Demangharjo Kabupaten Tegal, merupakan tradisi dimana proses ini dijalankan, dan karakter dasar dari tradisi adalah sifatnya yang bertahan karena senantiasa dilestarikan dari waktu ke waktu. Pada prosesi khataman ini, menggunakan metode membaca Al-Qur'an 30 juz secara serentak atau dalam waktu bersamaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari minggu satu bulan sekali dan dimulai pada pukul 08.00 sampai selesai. Tradisi Khatmil Qur'an ini dibaca oleh satu orang satu juz, dan untuk pemimpinya sendiri yaitu Udzatad Bukhari membaca juz 30. Setelah pembacaan Khatmil Qur'an, dilanjutkan dengan pembacaan Do'a Khatmil Qur'an dan ditutup dengan pembacaan kitab Munajat karya Kyai Haji Raden Syarif Rahmat selaku pendiri Padepokan Sunan Kalijaga.
2. Makna kegiatan rutin Khatmil Qur'an Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal berdasarkan teori sosiologi Karl Mannheim memiliki tiga makna, yaitu makna *objektif* pembacaan Khatmil Qur'an

sebagai rutinan Padepokan Sunan Kalijaga Desa Demangharjo Kabupaten Tegal, dimaknai sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan sarana mengingat Allah dengan tujuan mencari Ridho Allah SWT, memiliki jiwa taat kepada Allah SWT, mendapatkan barokah seta menambah keteguhan iman kepada Allah SWT. Makna *ekspresif* dari kegiatan Khatmil Qur'an dimaknai sebagai nilai ketakwaan kepada Allah SWT, nilai istiqamah dalam mengikuti kegiatan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan hal-hal baik, nilai menghormati dan menghargai satu sama lain, dimana masyarakat menjadi lebih dekat dengan warga desanya. Makna *dokumenter* dimaknai minibulkan kecintaan masyarakat yang lebih besar terhadap Al-Qur'an, selalu mengingat Allah SWT dengan cara beribadah, membaca Al-Qur'an dan selalu berbuat baik kepada sesama dan berusaha untuk membersihkan hati dari sifat tercela akan membuat jiwa tenang dan damai. Ketenteraman jiwa ini merupakan rahmat dari Allah SWT dari hasil bertawakal kepada-Nya, dan enambah erat hubungan silaturahmi antara anggota dan jama'ah masyarakat Desa Demangharjo dan sebuah proses menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh penulis, diantaranya :

1. Padepokan Sunan Kalijaga harus melaksanakan tradisi Khatmil Qur'an secara terus menerus walaupun adanya perubahan zaman karena hal tersebut dapat memicu rasa cinta masyarakat terhadap Al-Qur'an.

2. Pada Kemenag Kabupaten Tegal, hendaknya berkolaborasi dengan Padepokan Sunan Kalijaga dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an.
3. Kepada Dinas Pendidikan, Padepokan Sunan Kalijaga adalah salah satu tempat untuk menimba ilmu Agama dan Padepokan Sunan Kalijaga ini merupakan suatu tempat yang bisa digandeng oleh Dinas Pendidikan dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan melalui Agama.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka terdapat beberapa saran yaitu :

1. Untuk masyarakat Desa Demangharjo, teruslah mendalami ilmu agama sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karena ketika hal itu dilakukan, maka segalanya akan terasa lebih indah, hingga pada akhirnya tumbuhlah rasa ikhlas dan cinta didalam hati untuk mempelajarinya.
2. Untuk orang-orang yang berperan dalam kegiatan keagamaan, teruslah untuk berdakwah dengan membuat metode-metode dakwah yang mudah, kreatif, dan yang cocok dengan karakteristik masyarakat. Agar masyarakat dapat mengikutinya secara bahagia.
3. Untuk mahasiswa ataupun mahasiswi yang berada di dalam kampus Islam, agar selalu mempelajari kajian Living Qur'an, supaya mengetahui bahwa Al-Qur'an yang ada di dalam kehidupan masyarakat bukan hanya Al-Qur'an yang berbentuk mushaf atau bacaan saja. Tetapi, ternyata Al-Qur'an juga hidup di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syafiq. 2020. Pengaruh Khataman Al-Qur'an dan Bimbingan Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamivah, Vol. 2. No. 2.*
- Abshor, Muhammad Ulil. 2019. Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta. *Jurnal QOF Vol. 3 No. 1.*
- Abshor, Ulil. 2019. Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Yogyakarta. *Jurnal QOF, Volume 3 Nomor 1.*
- Adjha, M Tador. 2014. *Pemaknaan ayat al-Qur'an dalam mujahadah (Studi Living Qur'an Pp Al- Munawwir Krapak Kompleks Ar-Kandiyas).*
- Almaijidai, Shaifirai. 2022. "Esepsi Fungsional Surait All-Mulk: Studi Living Qur'ain Di Pondok Pesantren Alssailaim". Skripsi S1 universitas Isaim Negri Maiulainai Mailik Ibrahim Mailaing, 2022.
- Almin, Muhaimmaid. 2020. *Resepsi Maisyairakait Terhaidaip All-Qurain. Pengaintair Menuju Metode Living Qurain.* Jurnal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Baingkai Belitung.
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad In Ismail *Shahih al- Bukhari Dar al-fikr.* Beirut: t.p
- Athailah. 2010. *Sejarah Al-Quran: Verifikasi tentang Orientals Al-Quran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrus, Akhmad Roja. 2019. Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Purwokerto.*
- Baihaqi, Nurun Nisaa. 2021. Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyadran di ***Dusun Tundan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam.*
- Baihaqi, Wisny Imam. 2020. *Do'a Khatmil Qur'an Dalam Lampiran Mushaf Standar Indonesia.* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Effendi, Djohain. 2012. *Pesain-pesain ail-Qurain: Mencobai Mengerti Intisairi Kitaib Suci.* Jaikairtai: Seraimbi.
- Effendi, Djohan. 2012. *Pesan-Pesan Al-Quran: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci.* Jakarta: Serambi.

- Fajrianty, Haindieni. 2014. *Strategi Daikwaih Paidepokain Syairhil Qur'ain Laimung dailaim Pengembaingain Syairh Ail-Qur'ain*. Skripsi S1, Univerditais Islsm Negeri Syairif Hidaiyaitullah Jaikairtai.
- Fauzi, Moh Hasan. 2019. Tradisi Khataman Al- Qur'an Via Whatsapp Studi Kasus Anak Cucu Mbah Ibrahim al- Ghazali Ponorogo, Jawa Timur. *Jurnal studi Islam dan Sosial, Vol. 17, No. 1*.
- Ghony, M. Djunaiidi dain Faiuzain Ailmainshur. 2012. *Metodologi Penelitiain Kuailitaitif*. Yogyaikairtai: Alr-Ruzz Mediai.
- Haidi, Muhaimmaid Mai'rifait. 2007. *Sejairaih Ail-Qur'ain*. Jaikairtai: Ail-Hudai
- Haisain, M. Iqbail. 2002. *Pokok-Pokok Maiteri Metodologi Penelitiain dain Aiplikaisinyai*. Jaikairtai: Ghailiai Inonesiai.
- Hasanah, Anis Maulifah. 2022. *Resepsi Masyarakat terhadap Penghafal Al-Qur'an (Studi Living Qur'an pada Masyarakat Gadangan, Tuntang, Kabupaten Semarang)*. Skripsi S1 IAIN Salatiga.
- Hudai, Miftaihul. 2020. "*Taidisi Khotmul Qurain: Studi Living Qur'ain di Pondok Pesantren Ittihaidul Ummaih Ponorogo*". Skripsi Si., Institut Algaimai Islaim Negeri Ponorogo.
- Ibraihim. 2015. *Metodologi Penelitiain Kuailitaitif: Painduain Penelitiain Besertai Contoh Proposail Kuailitaitif*. Baidung: Ailfaibetai.
- Ismail, Ilyais. 2008. *Pairaidigmai Daikwaih Saiyyid Outhub Rekonstruksi Pemikirain Daikwaih Hairokaih* . Jaikairtai Penaimaidaim.
- Izutsu, Thshihko. 1997. *Relaisi Tuhain dain Mainusiai : Pendekaitain Semaintik terhaidaip Ail-Qur'ain*. Yogyaikairtai: Tiairai Waicainai Yogyai, 1997.
- J, Lexy. Moelong. 2018. *Metodologi Penelitiain Kuailitaitif*. Baidung : PT Remkaijai Rosdaikairyai.
- Junaedi, Didi. 2015. Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an Studi Kasus di Fondok Pesantren as-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon. *Journal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 4 No. 2*.
- Kontjairainingrait. 1989. *Metode-metode Penulisain Maisyairaikait*. Jaikairtai: Graimediai.
- Kuthai, Nyomain Raitnai. 2008. *Teori, Metode, dain Teknik Penelitiain Saistrai dairi Strukturailisme Hinggai Posstrukturailisme Nairaisi Waicainai Perspektif*. Yogyaikairtai: Pustaikai Pelaijair.

- Maihmudaih, Riv'aitul. 2020. "Praitik mengkhaitaimkain AII-Qur;ain dailaim sailait Tairaiwih Di AISraimai Dairul Qur'ain Pondok Pesaintren Bidaiyaitul Hidaiyaih Mojokertoo". Skripsi S1., Universitais Negri Syairif Hidaiyaitullaih Jaikairtai.
- Mainsur, Muhaimmaid dkk. 2007. *Living Qur'ain dailaim lintaisain sejairaih AII-Qur'ain: Metodologi Penelitiain Living Qur'ain*. Yogjaikairtai: TH Press.
- Mansur, M. 2007. *Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah Studi Qur'an: Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.
- Mubarok, Awal. 2019. *Resepsi Masvarakat Terhadap Tafsir Al-Ibris (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran, Purwokerto)*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Muchtair, Rusdi. 2009. *Hairmonisaini dain Budaiyai di Indonesiai*. Jaikairtai, Bailaii Penelitiain dain pengembaingain AIGaimai.
- Muhaimin. 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Muhaimmaid Yusuf, "Pendekaitain Sosiologi Dailaim Penelitiain Living Qurain", dailaim Saihiron Syaimsuddin (Ed.), *Metode Penelitiain Living Qur'ain dain Haidits*(Yogyaikairtai: Terais, 2007), hlm 36.
- Muhsin, Imaim. 2001. "Taifisir AII Qurain dain Budaiyai Lokail". Jaikairtai: Baidain Litbaing dain Diklait Kementriain AIGaimai RI.
- Munaiwairoh, Naifi'aitul. 2022. "Memaiknain Traidisi Khaitmil Qur'ain Di Paidepokain "Ngaisaih Roso" Aiyaitirraihmain Pairung Bogor". Skripsi S1, Universitais Islaim Negri Syairif Hidaiyaitullaih Jaikairtai.
- Mustaiqim, Albdul. 2007. *Metodologi Penelitiain Living Qurain dain Haidis*. Yogyaikairtai : Terais.
- Mustaqin, Abdul. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an; Model Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.
- Mustofa, Ali, Citra, Siti Yulia. 2019. *Kontrbusi Khotmil Qur'an dalam meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gavam Mojowarno*. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Volume 15. No 2.
- Mutamaroh, Barokatul, 2021. *Al-Qur'an sebagai munajat: Resepsi Ayat-Ayat Do'a di Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga*. Skripsi S1 Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta.

- Nairiwaiti. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Aligung Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Praistowo, AIndi. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Rancaingain Penelitian Yogyakarta*: air-Ruzz Media.
- Purwainto, Tinggail. 2020. "*Tafsir Al-Qur'an dan Budaya*". Ilmu Ushuluddin, vol. 7, no.2
- Purwanto, Tinggal. 2020. Tafsir Atas Budaya Khatm al-Qur'an. *Ilmu Ushuluddin Vol. 7 No. 2*.
- Rafiq, Ahmad. 2012. *Sejarah Al-Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi dalam Sahiron Syamsuddin, Islam, Tradisi Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press.
- Rafiq, Ahmad. 2014. The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. Disertasi (Amerika Serikat: Universitas Temple).
- Rahman, Muhammad Ali. 2014. *Padasuka Kelahiran dan Perjuangan*. Pamalang: CV Opsi Nasional.
- Rahman, Muhammad Ali. 2015. *Meniti Jalan Nabi Dalam Wirid Dan Do'a*. Pondok Cabe, Sabila Press.
- Raifiq, Alhmaid. 2012. *Sejarah Al-Qur'an: dari pewayhuan ke resepsi' dalam Sahiron Syamsudin (ed.) Islam Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Binai Mulia Press.
- Riyadi, Fahmi. 2014. Resepsi Umat Atas Al-Qur'an: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Al-Qur'an. *HUNFA Jurnal Studia Islamika Vol.11, No. 1*.
- Setiawan, M. Nur Kholis. 2006. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: eLSAQPress.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mirzan.
- Supriyogo, Imaim dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Aligaimai*. Bandung: Remajai Rosdakairyai.
- Syaidik, Nainai Sukaimaidinaitai. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remajai Rosdakairyai.

- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: TH-Press.
- Ulil, Muhaimmaid Albshor. 2019. "Resepsi All-Qur"ain Maisyairakait Gemaiwaing Mlaiti Yogyakarta" dailaim Jurnal QOF. Vol. 3 No. 1.
- Yusuf, Muhaimmaid. 2007. "Pendekaitain Sosiologi dailaim Living Qurain" metodolog penelitiain All Qurain. Yogyakarta, terais.
- Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an: Metodologi Penelitian Living Qur 'an dan Hadis*.
- Zuhdi, M. Nurdin. 2014. *Paisairiyai Taifisir Indonesiai: dairi Kontestaisi Metodologi hinggai Kontekstuailisaisi*. Yogyakarta: Kaiukaibai Dipaintairai.